

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui derajat psychological well-being pada gay dewasa awal di Komunitas "X" Bandung dilihat dari gambaran keenam dimensi psychological well-being dan ditambahkan data lebih rinci dari faktor-faktor yang mempengaruhi psychological well-being. Populasi responden dalam penelitian ini adalah gay dewasa awal yang berusia 18-45 tahun yang merupakan anggota dalam Komunitas "X" Bandung. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 22 orang. Alat ukur psychological well-being yang digunakan dibuat oleh Carol D. Ryff (1989), memperoleh hasil skor validitas yang berkisar antara 0,311 sampai 0,816. Skor reliabilitas pada alat ukur ini adalah sebesar 0,927.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa gay dewasa awal di Komunitas "X" Bandung menunjukkan psychological well-being yang terbagi rata antara psychological well-being tinggi dan rendah. Dari hasil tabulasi silang, dimensi yang paling menunjang psychological well-being yang tinggi pada gay adalah self-acceptance, karena dimensi tersebut tinggi hampir pada semua gay dengan psychological well-being tinggi. Dilihat dari data penunjang, diketahui bahwa faktor dukungan sosial merupakan faktor yang memiliki keterkaitan dengan psychological well-being pada gay dewasa awal yang derajatnya tinggi. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti hubungan antara faktor dukungan sosial dengan psychological well-being pada responden dengan karakteristik yang sama. Bagi Komunitas "X" Bandung disarankan untuk meningkatkan kualitas kegiatan dalam komunitas tersebut dengan mengadakan suatu kegiatan konsultasi di dalam komunitas atau mengikuti berbagai kegiatan di luar komunitas seperti seminar dan pelatihan keterampilan.

ABSTRACT

This research aims to know psychological well-being degree in early adulthood gay at the Community "X" Bandung seen from the sixth psychological well-being dimension and added more details from the factors that might be affect psychological well-being. Respond population in this research is gay between 18 - 45 age at the Community "X" Bandung. The amount of respondent in this research about 22 people. Psychological well-being measuring instrument used was made by Carol D. Ryff (1989), acquire result in the form of the validity score between 0,311 to 0,816. The reliability score of this measuring instrument is 0,927.

Based on the results, it's concluded that early adulthood gay at the Community "X" Bandung shows psychological well-being which is devided equally between high and low psychological well-being. From the result of crosstabs, dimension of psychological well-being which support psychological well-being most as high on that Gay is self-acceptance because that dimension is high in almost all Gay with high psychological well-being. Beside that, seen from supporting is known that social supports factor as factor which has a connecting with psychological well-being on early adulthood gay at the Community "X" Bandung. For further research, suggested to researching the connection between social supports factor with psychological well-being on respondence with same characteristic. For the Community "X" Bandung is suggested to increase quality of activity in community to make consultation activity and join many activities in or outside the community which can developed skills.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Lembar Orisinalitas Penelitian	iii
Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah	iv
Abstrak	v
Abstract	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Bagan	xv
Daftar Tabel	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10

1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pemikiran	11
1.6 Asumsi Penelitian	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1 Teori <i>Psychological Well-Being</i>	21
2.1.1 Definisi <i>Psychological Well-Being</i>	21
2.1.2 Dimensi-dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	22
2.1.2.1 <i>Self-Acceptance</i>	22
2.1.2.2 <i>Positive Relation With Others</i>	23
2.1.2.3 <i>Autonomy</i>	24
2.1.2.4 <i>Environmental Mastery</i>	24

2.1.2.5 <i>Purpose In Life</i>	25
2.1.2.6 <i>Personal Growth</i>	26
2.1.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	26
2.2 Homoseksual	
2.2.1 Definisi Homoseksual & Pria Homoseksual (Gay)	30
2.2.2 Etiologi Gay	31
2.3 Usia Dewasa Awal	33
2.3.1 Definisi dan Batasan Usia Dewasa Awal	33
2.3.2 Tugas Perkembangan Usia Dewasa Awal	34
2.3.3 Isu-isu Perkembangan Kaum Homoseksual Usia Dewasa Awal	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Rancangan Penelitian	37
3.2 Bagan Rancangan Penelitian	37
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
3.3.1 Variabel Penelitian	38

3.3.2 Definisi Konseptual	38
3.3.3 Definisi Operasional	38
3.4 Alat Ukur	40
3.4.1 Alat Ukur <i>Psychological Well-Being</i>	40
3.4.2 Sistem Penilaian	41
3.4.3 Data Pribadi dan Data Penunjang	44
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	44
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur	44
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	45
3.5 Populasi dan Karakteristik Responden	47
3.5.1 Populasi Sasaran	47
3.5.2 Karakteristik Responden	47
3.6 Teknik Analisis Data	47
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 49
4.1 Gambaran Umum Responden	49

4.1.1 Gambaran Responden	49
4.2 Gambaran Hasil Penelitian	52
4.2.1 Gambaran <i>Psychological Well-Being</i> dan Dimensinya	52
4.2.2 Tabulasi Silang <i>Psychological Well-Being</i> dengan Dimensi-Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	55
4.3 Pembahasan	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Simpulan	70
5.2 Saran	71
5.2.1 Saran Teoritis	71
5.2.2 Saran Praktis	72
Daftar Pustaka	75
Daftar Rujukan	76
Lampiran	

Daftar Bagan

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran	19
Bagan 3.1 Bagan Rancangan Penelitian	37

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur	41
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kuesioner Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	42
Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas Guilford	46
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Data Demografis	49
Tabel 4.2 Gambaran <i>Psychological Well-Being</i>	52
Tabel 4.3 Gambaran <i>Psychological Well-Being</i> Berdasarkan Dimensinya	53
Tabel 4.4 Tabulasi Silang <i>Psychological Well-Being</i> dengan <i>Self-Acceptance</i>	55
Tabel 4.5 Tabulasi Silang <i>Psychological Well-Being</i> dengan <i>Positive Relation with Others</i>	56
Tabel 4.6 Tabulasi Silang <i>Psychological Well-Being</i> dengan <i>Autonomy</i>	57
Tabel 4.7 Tabulasi Silang <i>Psychological Well-Being</i> dengan <i>Environmental Mastery</i>	57
Tabel 4.8 Tabulasi Silang <i>Psychological Well-Being</i> dengan <i>Purpose In Life</i>	58
Tabel 4.9 Tabulasi Silang <i>Psychological Well-Being</i> dengan <i>Personal Growth</i> ...	59

Daftar Lampiran

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Alat Ukur Dimensi *Psychological Well-Being*
- Lampiran 2 Kuesioner *Psychological Well-Being* dan Data Penunjang
- Lampiran 3 Tabel Hasil Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Data Keseluruhan Responden Penelitian
- Lampiran 5 Tabel Hasil Tabulasi Silang'